

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Desa wisata adalah segala bentuk integrasi antara atraksi, akomodasi dan fasilitas pendukung yang disajikan dalam suatu struktur kehidupan masyarakat yang menyatu dengan tata cara tradisi yang berlaku (antara, dkk, 2015). Desa wisata dalam konteks wisata pedesaan adalah aset kepariwisataan yang berbasis pada potensi pedesaan dengan segala keunikan dan daya tariknya dapat diperdayakan dan dikembangkan sebagai produk wisata untuk menarik kunjungan wisatawan ke lokasi desa tersebut. Menurut Chafid Fadeli (2002) menjelaskan bahwa desa wisata sebagai suatu wilayah pedesaan yang menawarkan keseluruhan suasana yang mencerminkan keaslian desa, baik dari kehidupan sosial budaya, adat istiadat, dan struktur tata ruang desa, serta potensi yang ada desa wisata, seperti atraksi, makanan, minuman, cendramata, dan kegiatan wisata lainnya. Jadi dapat disimpulkan secara sederhana bahwa desa wisata merupakan suatu objek wisata yang memiliki potensi alam, sosial dan budaya di suatu wilayah pedesaan yang dapat hidup mandiri dengan mengandalkan potensi yang dimiliki dan atraksi wisata yang dapat menjadi sebuah daya tarik wisata.

Saat ini Desa wisata di Indonesia sudah cukup berkembang. Banyak Wisatawan luar ataupun dalam negeri yang mengemari pergi ke Desa wisata. Wisatawan meminati pergi mengunjungi Desa wisata karena keindahan baik keindahan alam dan budaya yang lengkap dalam satu desa wisata. Provinsi Nusa Tenggara timur (NTT) menjadi salah satu provinsi yang memiliki potensi pariwisata yang besar dan berkembang dikarenakan kentalnya akan keindahan

alam, sosial dan budaya yang menarik. Pemerintah Nusa Tenggara timur juga telah menetapkan sektor pariwisata menjadi sektor unggulan 5 tahun kedepan (2018-2023). Sektor Pariwisata Nusa Tenggara timur terdiri dari beberapa tema wisata, yaitu: wisata alam (25,11%), wisata pantai (22,71%), wisata kampung tradisional (17,03%), wisata budaya (12,88%), wisata religi (5,68%), wisata sejarah (8,08%), wisata belanja (2,18%), festival budaya (1,97%), diving dan snorkling (1,75%), wisata kuliner (1,75%), dan wisata buatan (0,87%).

Kabupaten Kupang merupakan salah satu daerah tujuan wisata Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) dengan kultur sosial dan budaya yang beraneka ragam serta didukung keadaan geografis yang menunjang kepariwisataan. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan jumlah wisatawan baik lokal dan asing yang berkunjung ke sejumlah destinasi wisata Kabupaten Kupang. Kabupaten Kupang setidaknya memiliki 40 obyek wisata yang terdiri dari wisata bahari, alam, budaya dan sejarah. Di samping itu, Kabupaten Kupang memiliki potensi pelaku-pelaku ekonomi kreatif (ekraf) binaan yang menjadi mata rantai keunikan dari destinasi wisata di Kabupaten Kupang. Pengembangan Pariwisata di Kabupaten Kupang dari tahun ke tahun menunjukkan adanya peningkatan. Hal ini nyata dari arus kunjungan wisatawan ke obyek-obyek wisata di Kabupaten Kupang. Kabupaten Kupang merupakan salah satu Kabupaten yang berada di Propinsi NTT. Disektor pariwisata, Kabupaten Kupang memiliki objek wisata yang dapat meningkatkan penambahan devisa negara dan pendapatan asli daerah.

Pengembangan desa wisata merupakan salah satu pengembangan wisata yang dapat memperkenalkan potensi-potensi bagi suatu desa. Dalam hal ini pengembangan desa harus secara detail terkait karakteristik dan memiliki daya tarik tersendiri yang akan dijual. Dalam hal ini Desa oebelo adalah salah satu desa terpilih pada tahun 2014 untuk dikembangkan menjadi desa wisata dengan daya tarik dan ikon dari Kabupaten Kupang yaitu kerajinan Sasando.

Sasando merupakan alat musik tradisional NTT. Alat musik berdawai tanpa mempunyai cord yang dimainkan dengan cara dipetik. Asal nama sasando berasal dari bahasa Rote “Sasandu” yang berarti bergetar atau berbunyi. Pada bagian utama sasando ada tabung panjang yang terbuat dari bambu yang pada ujung-ujung dari bambu adalah tempat memasang dan mengatur kencangnya dawai. Oleh karena itu cukup sulit saat mulai belajar memainkan sasando karena dibutuhkannya harmonisasi saat melakukan teknik memetik dawai dan harus mengharmonisasikan tempo sehingga bisa menghasilkan nada yang merdu. Sasando sering dimainkan pada acara/upacara adat. Contohnya sasando sering dimainkan untuk mengiringi nyanyian syair, tarian tradisional, dan sering dimainkan pada saat kedukaan untuk menghibur keluarga yang sedang berduka.

Seiring berjalanya waktu, Alat musik sasando terus dilestarikan dan dikembangkan hingga sekarang. Sasando mulai berkembang dengan berbagai jenis sasando, mulai dari sasando yang memiliki 28-84 dawai, dan saat ini sasando sudah sering ditampilkan pada saat pegelaran solo sampai orkestra. Suara yang merdu dan indah menjadi daya tarik utama dari alat musik tradisional ini. Bahkan tidak hanya menarik masyarakat lokal dan dalam negeri saja tetapi sudah dikenal sampai Mancanegara (internasional).

Dan desa wisata sasando oebelo ini menjual dan menawarkan pengalaman terkait sasando dan kesenian budaya dari Pulau Rote kepada pengunjung/wisatawan yang datang. Terbukti dengan kunjungan wisatawan yang selalu datang tiap harinya, melihat potensi yang besar dan kunjungan wisatawan dapat disimpulkan bahwa desa wisata sasando ini tentu memiliki ciri khas dan daya tarik bagi wisatawan untuk melaksanakan kegiatan wisata disana. Akan tetapi pengembangan desa wisata sasando masih terkesan lambat dan belum sepenuhnya dimaksimalkan. Pada saat ini, masih diperlukannya pengembangan dari berbagai pemangku kepentingan seperti pelaku industri pariwisata, pemerintah daerah, dan masyarakat lokal setempat. Dalam

konteks inilah pentingnya dilakukan penelitian mengenai strategi pengembangan desa wisata sasando. Dengan merumuskan strategi pengembangan yang tepat dapat mengoptimalkan potensi sasando sebagai daya tarik utama dari Desa wisata sasando Oebelo.

1.2 Rumusan Masalah

Desa wisata sasando adalah sebuah desa wisata yang memiliki potensi besar dalam sektor pariwisata. Desa wisata kerajinan sasando oebelo akan terkenal dengan wisata budaya yang kental dan kaya. Dibuktikan dengan jumlah wisatawan yang datang dan permintaan pasar yang tinggi tidak hanya dalam skala lokal ataupun nasional tetapi skala jaringan pemasaran sampai pada skala pemasaran internasional. Akan tetapi perkembangan terkesan lama, karena beberapa keterbatasan dalam pengembangan sarana prasarana dan fasilitas dan juga belum ada strategi yang tepat dalam pengembangannya. Oleh karena itu didapati rumusan masalah yang ingin dijawab dalam penelitian ini yaitu “Bagaimana strategi pengembangan yang tepat dalam upaya pengembangan Desa wisata sasando oebelo?”.

1.3 Tujuan dan Sasaran

Tujuan dalam studi ini, merupakan garis besar akan apa yang ingin dicapai, sedangkan sasaran merupakan segala sesuatu yang diperlukan dalam pencapaian Tujuan tersebut. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada uraian dibawah ini.

1.3.1 Tujuan

Dari latar belakang serta rumusan masalah dari laporan tugas akhir dengan judul “Strategi pengembangan desa wisata sasando oebelo kabupaten kupang”. penelitian ini memiliki tujuan yaitu merumuskan strategi pengembangan yang tepat dalam mengembangkan desa wisata sasando Oebelo Kabupaten Kupang.

1.3.2 Sasaran

Sasaran dari penelitian ini dirumuskan berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, serta tujuan laporan tugas akhir agar dapat mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Adapun sasaran dari penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi Potensi dan Masalah Desa Wisata Sasando Oebelo
2. Mengidentifikasi Komponen produk desa wisata pada desa wisata sasando Oebelo.
3. Merumuskan strategi pengembangan desa wisata sasando oebelo yang tepat dalam upaya pengembangan sektor pariwisata pada desa wisata sasando oebelo.

1.4 Ruang Penelitian

Ruang lingkup pada studi ini terdiri atas 2 (dua) ruang lingkup, yaitu ruang lingkup lokasi dan ruang lingkup materi. Ruang lingkup studi digunakan untuk membatasi ruang kerja dalam suatu perencanaan, sehingga pekerjaan lebih difokuskan pada ruang lingkup tertentu dan tidak keluar dari alur pekerjaan, sedangkan ruang lingkup materi merupakan batasan teori yang digunakan untuk mencapai sasaran dalam suatu perencanaan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada uraian dibawah ini.

1.4.1 Ruang lingkup lokasi

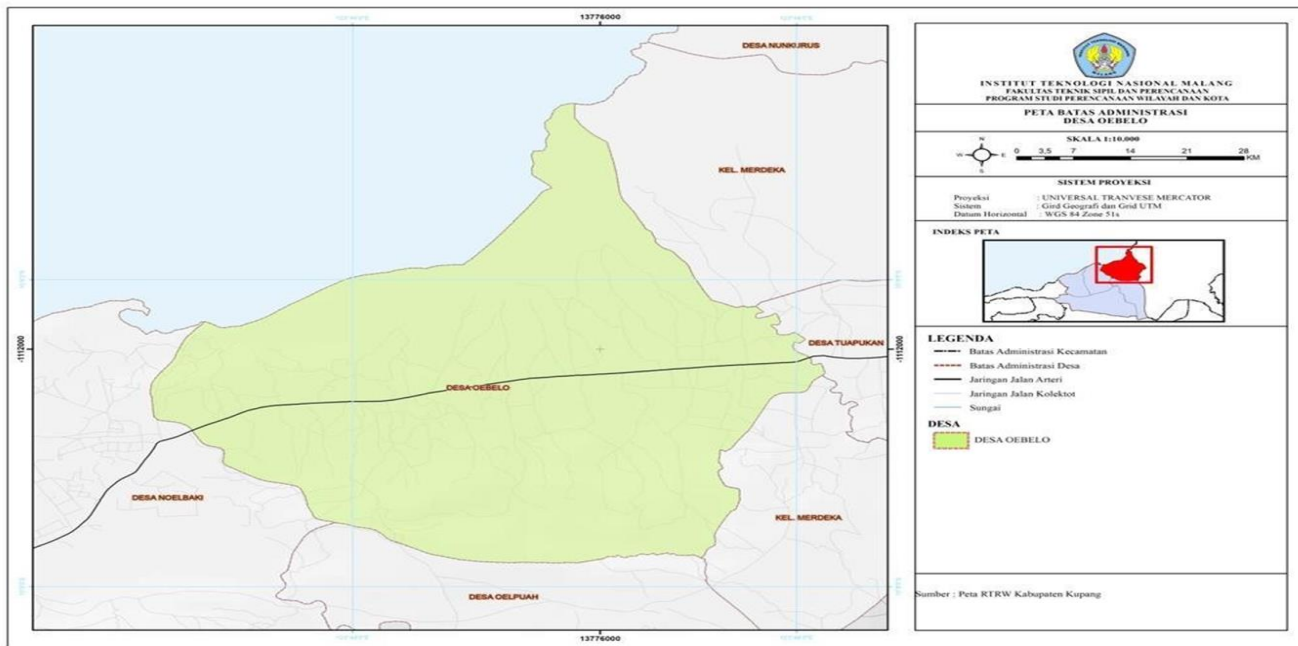
Pada studi ini lokasi amatan penelitian berada Desa wisata sasando yang berada di Desa Oebelo, Kecamatan Kupang Tengah, Kabupaten Kupang,Provinsi Nusa Tenggara Timur. Desa Oebelo berada di Kabupaten Kupang, Nusa Tenggara Timur (NTT). Secara astronomis terletak pada koordinat $10^{\circ}11'22.0''S$ lintang selatan dan $123^{\circ}36'22.0''E$ bujur timur.

Berikut adalah batas-batas wilayah administrasi Desa Oebelo adalah:

- Sebelah utara : Laut Sawu
- Sebelah timur : Desa Tuapukan

- Sebelah Selatan : Desa Oelpuah
- Sebelah barat : Desa Tanah Merah

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada peta 1.1 Peta Batas Administrasi Desa Oebelo.



Peta 1.1 Orientasi Lokasi Penelitian

1.4.2 Ruang Lingkup Materi

Pada ruang lingkup penelitian ini merupakan batasan materi yang akan digunakan dan dihabiskan berdasarkan sasaran yang telah dijabarkan sebelumnya. Dalam penelitian ini, akan membahas mengenai strategi pengembangan desa wisata sasando di desa Oebelo kabupaten kupang. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada uraian di bawah ini:

1. Lingkup pembahasan pertama dalam penelitian ini adalah Mengidentifikasi Komponen Desa wisata pada Desa wisata sasando oebelo.
2. Lingkup pembahasan yang kedua dan yang terakhir, peneliti juga akan membahas mengenai strategi pengembangan yang tepat dalam mengembangkan sektor pariwisata potensial yang ada pada Desa wisata sasando oebelo.

1.5 Keluaran dan Manfaat Penelitian

Dalam sub bab ini akan membahas mengenai keluaran yang diharapkan dari hasil penelitian dan membahas mengenai manfaat yang di hasilkan dari penelitian, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada uraian dibawah ini.

1.5.1 Keluaran Penelitian

Keluaran (output) penelitian ini merupakan hasil yang akan dicapai oleh peneliti melalui penelitian yang diteliti. Sebelum tujuan dicapai, terlebih dahulu menetapkan sasaran dengan menggunakan metode yang digunakan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan keluaran antara lain:

1. Teridentifikasinya Potensi dan masalah Desa wisata sasando oebelo
2. Teridentifikasinya Komponen desa wisata yang ada pada Desa wisata sasando oebelo.
3. Tersusunnya strategi pengembangan Desa Wisata Sasando Oebelo, Kabupaten Kupang.

1.5.2 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dibagi menjadi 2 (dua) yaitu manfaat praktis dan manfaat akademis. Berikut ini akan dijelaskan secara lebih rinci terkait manfaat dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

a. Manfaat Praktis

Manfaat praktis merupakan manfaat yang didapat secara langsung dari hasil penelitian yang dilakukan. Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi terhadap permasalahan terkait strategi pengembangan desa wisata sasando oebelo, dan dapat dipakai menjadi bahan referensi bagi pihak pemerintah dalam mengatasi permasalahan dalam pengembangan desa wisata sasando oebelo, kabupaten Kupang.

b. Manfaat Akademis

Manfaat teoritik ialah manfaat yang didapat berkaitan terhadap pengembangan pengetahuan di bidang akademik. Berikut merupakan manfaat teoritik yang didapat dari penelitian ini:

1. Sebagai sumber informasi tentang pengembangan desa wisata, dan informasi terkait desa wisata sasando oebelo, dengan diketahuinya komponen produk desa wisata pada desa wisata sasando oebelo
2. Dapat dipakai Acuan pengembangan ilmu Perencanaan wilayah dan Kota yang berkaitan dengan strategi pengembangan desa wisata.

1.6 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan sistematika penulisan laporan tugas akhir yang terdiri atas 6 (enam) bab yang masing-masing dijabarkan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab I sebagai pengantar dari lapoan penelitian. Pada bab pendagulan menguraikan tentang latar belakang, rumusan permasalahan, tujuan dan sasaran, ruang lingkup, keluaran manfaat, kerangka pikir serta sistematika pembahasan terkait penelitian yang diteliti.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada bab II Kajian pustaka berisikan penjabaran mengenai teori-teori terkait fokus penelitian yang akan dihabas dalam penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab III akan dijelaskan terkait metode penelitian yang digunakan. Metode penelitian merupakan salah stau bagian penting dalam sebuah penelitian, dalam metode penelitian diperluan sebgah pendektan yang digunakan sebagai pijakan dalam rangka pelaksanaan penelitian. Bab ini membahas mengenai prosedur dan langkah langkan mendapatkan informasi dan mengolah data terkait penelitian.

BAB IV GAMBARAN UMUM

Pada bab IV Gambaran umum akan menjeaskan terkait deksipsi wilayah penelitian, dan berisi hasil dari observasi langsung dilapangan baik berupa data primer dan sekunder.

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab V terkait hasil dan analisa dari penelitian yang telah dilakukan. Bab ini merupakan bab terpenting dalam penelitian karena berisi data dan hasil yang telah diperoleh dari analisa yang telah dikerjakan.

BAB VI KESIMPULAN

Pada bab VI Kesimpulan merupakan bab terakhir yang berisikan kesimpulan dari hasil penelitian dan berisikan beberapa rekomendasi bagi pembaca dan penelitian berikutnya.

Kerangka Pikir

